ISSN: 2721 - 8716 (ONLINE)

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS RENDAH MELALUI MEDIA BIG BOOK

Ina Chairina

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara inachairi@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan membaca adalah suatu keterampilan dalam mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk huruf, kata, dan kalimat dalam bacaannya guna memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan. Dengan membaca kita mampu memahami isi dunia dan pola pikir kita menjadi berkembang. Mengembangkan keberanian peserta didik untuk mau berbicara dan belajar dapat dikembangkan melalui pendidikan. Namun, sayangnya kebiasaan membaca masih dianggap sepele bahkan masih banyak siswa yang merasa kesulitan untuk membaca dengan lancar. Maka dari itu, perlu adanya media yang akan mengantarkan kepada peserta didik untuk berkeinginan membaca secara terus menerus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan di kelas rendah melalui media *Big Book*.

Jenis dari penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif, yang mana kolaboratif sendiri ialah situasi dimana terdapat dua orang atau lebih orag belajar atau berusaha untuk belajar sesuatu secara bersama – sama. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Alwashliyah 25 Kecamata Medan Marelan yang terrdiri dari 21 siswa perempuan dan 14 siswa laki – laki. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, observasi, dan wawancara. Instrumen pengumpulan data secara kualitatif menggunakan lembar observasi dan secara kuantitatif menggunakan tes keterampilan membaca. Tes analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca Permulaan, Media Big Book

ISSN: 2721 - 8716 (ONLINE)

A. PENDAHULUAN

Masa usia dini merupakan masa dimana peletakkan fondasi awal bagi perkembangan anak. Apa yang di terima anak pada usia dini akan sangat berpengangaru terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Untuk itu penting bagi setiap anak mendapatkan pendidikan dari sedini mungkin.Pendidikn anak usia dini mendasari jenjang pendidikan selanjutnya. Perkembangan secara optimal selama masa usia dini memiliki dampak terhadap pengembangan kemampuan untuk berbuat dan belajar pada masa – masa berikutnya.

Kemampuan membaca di kelas rendah sangat berperan penting sebagai dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Jika pembelajaran membaca dan menulis tidak diperkuat maka tahap membaca dan menulis selanjutnya akan membuat siswa merasa kesulitan dan tidak memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai. Kemampuan membaca sangat diperlukan untuk memprluas pengetahuan dan pengalaman serta mempertajam penalaran untuk peningkatan diri seseorang. Apabila anak pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas – kelas berikutnya.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar sesuai dengan tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk siswa kelas rendah tahapan membacanya adalah membaca permulaan. Membaca permulaan pada siswa kelas rendah merupakan fondasi dari tahapan membaca cepat, membaca ekstensif, dan membaca pemahaman. Guru harus benar — benar mengasah kemampuan membaca pemulaan siswa. Menurut Darwadi (2002) membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang dilakukan kepada mengenal simbol — simbol atau tanda — tanda yang berkaitang dengan huruf — huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat menuju ketahap membaca berikutnya. Menurut Ahmad Susanto (2011 : 83) membaca permulaan adalh membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak persekolahan. Program ini merupakan perhatian pada perkataan — perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak — anak dan bahan — bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran.

Menurut Efal dalam Dhieni (2009:5), Perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia 4-6 tahun berlangsung dalam lima tahap yakni:

- a. Tahap Fantasi (Magical Stage)
 Pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku. Anak mulai berfikir bahwa buku itu penting dengan cara membolak – balik buku. Kadng anak juga suka membawa-bawa buku kesukaannya.
- Tahap Pembentukan Konsep Diri (Self Concept Stage)
 Anak memandang dirinya sebagai pembaca dan mulai melibatkan dirinya dalam kegiatan membaca, pura – pura membaca buku, menggunakan bahasa buku meskipun tidak cocok dengan tulisan.

ISSN: 2721 - 8716 (ONLINE)

c. Tahap Membaca Gambar (Bridging Reading Stage) Anak menyadari cetakan yang tampak dan mulai dapat menemukan kata yang sudah dikenal, dapat mengungkapkan kata – kata yang memiliki makna dengan dirinya, dapat mengulang kembali cerita yang tertulis, dapat mengenal cetakan kata dari puisi atau lagu yang dikenalnya serta sudah menghafal abjad.

- d. Tahap Pengenalan Bacaan (Take Off Reader Stage) Anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat (graphoponic, semantic, dan syntatic) secara bersama – sama. Anak mulai tertarik pada bacaan dan mulai membaca tanda – tanda yang ada di lingkungan seperti membaca kardus susu, apsta gigi dan lain – lain.
- e. Tahap Membaca Lancar (Independent Reader Stage)
 Anak dapat membaca berbagai jenis buku secara bebas, menyusun pengertian dari tanda, pengalaman, dan isyarat yang dikenalnya, dapat membuat pikiran bahan bahan bacaan. Bahan bahan yang berhubungan secara langsung dengan pengalaman anak semakin mudah dibaca.

Herusantoso (Saleh Abbas, 2006:103) menyebutkan tujuan membaca permulaan adalah: 1) pembinaan dasar – dasar mekanisme membaca, 2) mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang diucapkan dengan intonasi yang wajar, 3) membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Hal tersebut meggambarkan bahwa membaca permulaan diperlukan supaya siswa mampu memahami dan mengucapkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang jelas.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca siswa, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Salah satunya motivasi dan bahan bacaan, motivasi merupakan faktor yang cukup besar mempengaruhi keterampilan membaca, apabila seseorang anak tidak memiliki motivasi maka akan mngakibatkan enggan membaca, sedangkan yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki dorongan yang cukup kuat untuk membaca. Bahan bacaan juga mempengaruhi minat pembaca untuk membaca. Bahan bacaan yang terlalu sulit dipahami akan membuat seseorang untuk enggan membaca.

Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman pada siswa yaitu dengan melibatkan langsung siswa pada proses pembelajaran seperti permainan bahasa atau menggunakan media yang dapat melibatkan siswa. Seorang guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat melibatkan daya tarik siswa untuk giat aktif dan kreatif. Banyak media yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan membaca anak tertama pada kelas rendah, anatara lain kartu kata bergambar, majalah, video interaktif, big book, dan masih banyak lagi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Big Book. Menurut Solehuddin dkk (2009:7), big book merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarnya sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan khusus seperti penuh warna — warni, memiliki kata yang dapatnya diulang — ulang., dan memiliki pola teks yang sederhana yang sesuai kebutuhan dan perkembangan anak usia dini. Penggunaan Big Book secara tepat akan membantu guru dalam mengajarkan membaca pada anak kelas rendah dan akan membuat anak menikmati proses pembelajaran.

ISSN: 2721 - 8716 (ONLINE)

Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan siswa dan guru kelas I SD Alwashliyah – 25 pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia. Saat pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan media buku BSE. Guru telah memberikan contoh cara membaca kata dan kalimat dengan tepat yaitu penggunaan lafal dan intonasi yang benar. Tetapi ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya aspek keterampilan membaca permulaan. Masalah yang ditemukan di kelas I SD Alwashliyah – 25 sebagai berikut.

Pertama, ada 5 siswa tidak memperhatikan bacaan yang terdapat pada buku BSE saat membaca nyaring secara berkelompok maupun klasikal. Siswa hanya menirukan apa yang dibacakan guru atau siswa lain sehingga tidak benar-benar menyimak tulisan yang dibacanya melainkan hanya pengulangan terhadap kalimat yang didengarnya. Kedua, terdapat 5 siswa masih kurang tepat melafalkan kata bahasa Indonesia sehingga makna menjadi lain. Siswa melakukan kesalahan dalam mengenali huruf, kata, dan kalimat dilihat dari cara mengucapkannya. Ketiga, terdapat 8 siswa kurang berminat dengan pembelajaran membaca permulaan. Masalah lain yang dihadapi dalam pembelajaran membaca permulaan adalah kurangnya kreativitas guru dalam mengajar siswa kelas I (satu). Keempat, terdapat 8 siswa yang masih melakukan dalam mengenali huruf, kata, dan kalimat. Hal ini terjadi karena pembendaharaan kata yang dimiliki siswa masih kurang. Kelima, kreativitas guru dalam mengajar siswa kelas I masih kurang. Metode mengajar guru cenderung monoton sehingga membosankan bagi siswa.

Keterampilan membaca permulaan yang masih rendah pada siswa kelas I SD Alwashliyah – 25 perlu segera dicarikan solusi agar dapat teratasi. Komponen-komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar adalah bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru sebagai subyek pembelajaran. Media merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar.

B. METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif, yang mana kolaboratif sendiri ialah situasi dimana terdapat dua orang atau lebih orag belajar atau berusaha untuk belajar sesuatu secara bersama – sama. Suharsimi Arikunto (2009:3) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dalam kelas secara bersama.

2. Subjek Peneltian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Alwashliyah 25 Kecamata Medan Marelan yang terrdiri dari 21 siswa perempuan dan 14 siswa laki – laki. Subjek penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi dan tes keterampilan membaca permulaan pratindakan yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan dan keaktifan siswa perlu ditingkatkan. Objek Penelitian ini yaitu keterampilan membaca permulaan melalui media Big Book siswa kelas 1 SD Alwashliyah - 25.

ISSN: 2721 - 8716 (ONLINE)

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penyederhanaan dan pembatasan menjadi empat tahapan. Tahapan – tahapan tesebut adalah sebagai berikut :

a. Tahap pengumpulan data awal

Pada tahap ini melakukan studi lapangan dan studi pustaka untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran membaca permulaan di SD Alwashliyah – 25 dan memperoleh teori-teori yang relevan dengan variabel yang akan diteliti.

b. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat desain membuat desain awal media *Big Book* dan membuat instrumen penelitian.

c. Tahap pengembangan

Pada tahap ini peneliti menentukan cerita dan ilustrasi yang akan dimuat dalam media *Biq Book*.

d. Tahap validasi dan uji coba

Pada tahap ini produk awal media *Big Book* di validasi oleh dua orang ahli dan diuji coba kan dilakukan sebanyak 3 tahap, yakni tahap pengembangan 1, tahap pengembangan 2, dan tahap pengembangan 3. Pada setiap tahap pengembangan dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan media *Big Book*

C. PEMBAHASAN

1. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Guru akan lebih mudah memberikan penjelasan terkait materi yang disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran. Siswa mampu memahami materi yang sulit dengan bantuan media.

Media pembelajaran menurut Rudi Susilana merupakan suatu wadah dari pesan, kemudian materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran. Menurutnya, penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi siswa untuk belajar lebih banyak, memiliki pengalaman belajar yang beragam, dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan sesuai dengan yang tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam menyampaikan suatu materi yang disampaikan komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) untuk dapat memberikan rangsangan yang sama dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Media Big Book

Big Book merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Big Book adalah suatu bahan belajar yang sekaligus merupakan suatu pendekatan dalam belajar dan mempunyai kelebihan menurut (Solehuddin 2008:7) sebagai berikut:

ISSN: 2721 - 8716 (ONLINE)

- a. Big Book memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situai nyata dengan cara yang tidak menakutkan. Dengan membaca Big Book bersama sama di depan kelas, anak anak akan memperoleh pengalaman membaca yang sebenernya tanpa merasa takut salah.
- b. Big Book memungkinkan semua anak melihat tulisan yang sama manakala guru membaca tulisan tersebut. Ukurannya yang besar membuat nak dapat melihat tulisan dalam Big Book yang sedang dibaca oleh guru mereka.
- c. Penggunaan Big Book memungkinkan anak anak secara bersama sama dan dengan bekerja sama memberi makna kepada tulisan di dalamnya.
- d. Big Book memberikan kesempatan kepada anak yang lambat dalam membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman – teman lainnya .
 Selain itu Big Book membuat guru dan anak berbagi keceriaan dan berbagi kegiatan secara bersama – sama.
- e. Penggunaan Big Book akan mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

D. HASIL PEMBAHASAN

1. Pratindakan

Hasil penelitian sebelum dilakukan tindakan diperoleh hasil bahwa siswa yang mencapai nilai rata-rata kelas membaca permulaan sejumlah 8 siswa dengan presentase 35%, sedangkan 15 siswa belum mencapai nilai rata-rata dengan presentase 65% dengan nilai rata-rata kelas membaca permulaan dari hasil tes pratindakan yaitu 68, 13. Berikut adalah tabel hasil tes membaca permulaan pratindakan.

Tabel 1. Presentase Kriteria Penguasaan Keterampilan Membaca Permulaan Pratindakan

Interva	Kriteri	Keterang	Jumla	Present
l Nilai	а	a n	h	a se
	Nilai		Siswa	
86-100	Α	Sangat Baik	1	4%
76-85	В	Baik	5	22%
56-75	С	Cukup	12	52%
10-55	D	Kurang	5	22%

Siklus I

Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan pada siklus I terjadi kenaikan hasil tes membaca permulaan. Terdapat 15 siswa yang mencapai nilai rata-rata yaitu dengan presentase 65%, sedangkan 8 siswa masih belum mencapai nilai rata-rata yaitu 35%. Berikut adalah tabel hasil tes keterampilan membaca permulaan pada siklus I.

ISSN: 2721 - 8716 (ONLINE)

Tabel 2. Presentase Pencapaian Rata-Rata Kelas Nilai Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Book* Siklus I

No.	Keterangan	Frekuensi	Presentas e
1.	Siswa yang mencapai nilai rata-rata	15	65%
2.	Siswa yang belum mencapai nilai rata-rata	8	35%
Nilai rata-rata		76,52	

Tabel 3. Presentase Kriteria Penguasaan Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I

Interval	Kriteria	Keterangan	Jumlah	Presentas
Nilai	Nilai		Siswa	е
86-100	Α	Sangat Baik	3	13%
76-85	В	Baik	9	39%
56-75	С	Cukup	11	48%
10-55	D	Kurang	0	0%

Perolehan nilai rata-rata hasil tes membaca permulaan pada siklus I mengalami peningkatan dari pratindakan. Berikut adalah tabel nilai rata-rata hasil tes membaca permulaan siklus I. Pada siklus I telah terjadi peningkatan, tetapi belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan untuk itu penelitian ini perlu dilanjutkan ke siklus II.

Siklus II

Hasil tes membaca permulaan siklus II mengalami kenaikan dari siklus I.

Tabel 4. Presentase Kriteria Penguasaan Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II

Interval Nilai	Kriteria Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
86-100	Α	Sangat Baik	13	56.5%
76-85	В	Baik	6	26.1%
56-75	С	Cukup	4	17.4%
10-55	D	Kurang	0	0.0%

Berdasarkan data presentase kriteria di atas dapat disimpulkan sebagian besar siswa yaitu 13 siswa dalam kategori sangat baik dengan presentase 56.5%. Sebanyak 6 siswa mendapat kriteria baik dengan presentase 26.1%. Sebanyak 4 siswa mendapat kriteria cukup dengan presentase 17.4%. Tidak ada siswa yang mendapat kriteria kurang. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan penguasaan keterampilan membaca permulaan dibandingkan dengan hasil pada siklus I.

ISSN: 2721 - 8716 (ONLINE)

Tabel 5. Presentase Pencapaian Rata-Rata Kelas Nilai Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Book* Siklus II.

No.	Keterangan	Frekuensi	Presentas
			е
1.	Siswa yang	19	83%
	mencapai		
	nilai rata-		
	rata		
2.	Siswa yang	4	17%
	belum		
mencapai			
	nilai rata-		
	rata		
Nilai rata-rata kelas		85.61	

Analisis data dari hasil tes siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil tes membaca permulaan adalah 85.61. Terdapat 19 siswa yang telah mencapai rata-rata. Presentase siswa yang telah mencapai nilai rata-rata yaitu 83%. Pencapaian presentase siswa yang mencapai nilai rata-rata pada siklus II telah memenuhi kriteria sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Uraian diatas menunjukkan bahwa media *Big Book* yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran dan dapat menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak. Berikut adalah ciri – ciri media *Big Book* yang baik dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak :

- 1) Media Big Book berukuran besar (minimal A3)
- 2) Cerita singkat (8-15 halaman)
- 3) Kalimat yang terdapat pada setiap halaman tidak terlalu panjang
- 4) Cerita menggunakan kata kata yang mudah dipahami oleh anak
- 5) Gambar yang digunakkan dapat mengilustrasikan cerita di dalam media Big Book
- 6) Tulisan yang terdapat dalam media Big Book dapat terlihat oleh anak

Selain media Big Book, aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan media Big Book juga penting dalam menstimulasikan kemampuan membaca permulaan anak. Beberapa hal yang juga harus diperhatikan oleh guru saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media Big Book agar dapat menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatur posisi tempat duduk anak agar anak merasa nyaman dan kelas tetap kondusif selama pembelajaran berlangsung
- 2) Membuka pembelajaran dengan hal yag menyenangkan, dalam hal ini guru dapat menggunakan nyanyian atau tepukan yang sesuai dengan cerita dalam media Big Book
- 3) Mengenalkan media Big Book dan langkah langkahnya
- 4) Memperhatikan tempo pada saat membaca cerita
- 5) Memberikan kesempatan pada anak untuk membaca sendiri dan memahami tulisan dalam media Big Book serta pelafalannya.

ISSN: 2721 - 8716 (ONLINE)

E. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa meningkatkan keterampilan membaca permulaan dapat ditempuh dengan langkah-langkah 1) siswa memperhatikan media Big Book, 2) siswa memprediksi isi cerita pada Big Book, 3) siswa diberi contoh dan menirukan membaca Big Book dengan lafal dan intonasi yang tepat, 4) mencocokan prediksi siswa dengan cerita yang telah dibaca, 5) siswa memperhatikan dan menirukan guru memberikan contoh membaca dengan menunjuk kata demi kata, 6) siswa berkomentar terkait kosakata dan cerita pada Big Book, 7) siswa mengulangi membaca cerita pada Big Book secara berkelompok maupun individu.

Keterampilan membaca permulaan dapat di tingkatkan melalui media Big Book pada siswa kelas I SD Alwashliyah - 25. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang mencapaian nilai rata-rata kelas pada pratindakan 35%, naik manjadi 65% pada siklus I, dan meningkatmenjadi 83% pada siklus II.

2. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan. Setelah mengetahui hasil keterampilan membaca permulaan siswa setelah menggunakan media *Big Book* maka sebaiknya guru menggunakan media *Big Book* saat pembelajaran membaca permulaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya membaca permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebaiknya melakukan pengadaan media serta diklat penggunaan dan pembuatan media *Big Book*.

DAFTAR PUSTAKA

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar dalam Berbagai Aspeknya.* Jakarta:Kencana

Darwadi (2002). *Langkah – langkah Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia Dhieni Nurbiana dkk. 2009 . *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka Shaleh Abbas. 2006. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar.

Jakarta:Depdikbud

Solehuddin, dkk. 2009 . *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta:Bumi Aksara

Susilana, Rudi, dan Cepi Riyana. *Media Pembelajaran*, (Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP, UPI, 2008), Hlm 6